

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi Komite Audit memiliki pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*. Independensi komite audit diperlukan dalam membantu dewan komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan, bersikap kritis atas kebijakan yang diambil oleh manajemen dan penerapannya serta jika diperlukan harus memberikan pertimbangan yang independen kepada manajemen. Independensi yang baik adalah ketika komite audit memenuhi kriteria adalah tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi, atau pemegang saham utama emiten.
2. Keahlian Keuangan Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*. Hal dimungkinkannya karena pengukuran pada pengungkapan IFR dengan indeks IFR tidak hanya memusatkan pada laporan keuangan saja, tetapi juga pada bagian penyajian lainnya yang mempunyai nilai yang cukup luas. Sehingga meskipun laporan tahunan sudah disajikan dengan baik dan lengkap tetapi akan dianggap penyajian tersebut menjadi kurang lengkap dan membuat jumlah skor dari IFR akan turun.

3. Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*. Dengan adanya pengawasan ketat yang dilakukan oleh pemilik saham institusional, manajer akan bertindak dengan yang diharapkan adalah bertujuan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan tidak mementingkan diri sendiri. Pengawasan tersebut, akan memberikan tekanan kepada manajemen dalam memberikan peningkatan pada nilai perusahaan. Terdapat tekanan *monitoring* akan memberikan dorongan bagi manajer dalam menyampaikan muatan informasi melalui *internet financial reporting* guna mengurangi konflik antar agen sehingga pemilik saham memiliki keyakinan kepada manajer untuk mampu dalam mengelola perusahaan dengan baik
4. Kelebihan pada penelitian ini adalah data yang digunakan adalah menggunakan penggabungan data antara *time series* dan *cross section*, memberikan gambaran pada hasil pengungkapan finansial dan non finansial pada perusahaan pariwisata, serta menggunakan objek perusahaan pariwisata yang belum lama memulai ke dalam Bursa Efek Indonesia. Kekurangan pada penelitian ini adalah periode yang digunakan terbatas dikarenakan perusahaan pariwisata memulai pelaporan di tahun 2021.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan tersebut, maka diberikan beberapa saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, untuk dapat mempertimbangan tentang aspek dan indikator pada pengungkapan keuangan dan non keuangan pada *website* perusahaan agar nantinya calon investor akan dapat memberikan keputusan yang tepat untuk melakukan investasi serta meningkatkan pengungkapan informasi agar berkurangnya asimetri informasi.
2. Bagi investor, untuk dengan lebih memperhatikan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan atas informasi yang diungkapkan oleh emiten baik keuangan maupun non keuangan.
3. Bagi pemerintah, khususnya Otoritas Jasa Keuangan untuk dapat meningkatkan fungsi pengawasan kepada perusahaan manufaktur atas pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat menambah periode penelitian dan menggunakan perbankan maupun sektor manufaktur lainnya, serta menggunakan variabel yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan lainnya seperti struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial, kepemilikan publik), direksi, dewan komisaris, komisaris independen.